

**Tindak Tutur Ilokusi Direktif Bahasa Mandarin dalam *Variety Show* 《青春环游记 4
qīngchūn huán yóujì 4》 season 4 episode 1**

国语综艺 《青春环游记 4 *qīngchūn huán yóujì 4*》 第 4 季第 1 集 廷达克·图图尔·伊洛库
斯指令

**Directive Illocutionary Speech Acts in Variety Shows 《青春环游记 4 *qīngchūn huán yóujì*
4》 Season 4 Episode 1**

Rahma Ayu Maulidya

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Rahma.20024@mhs.unesa.ac.id

Cicik Arista

Universitas Negeri Surabaya
cicikarista@unesa.ac.id

Abstrak

Penggunaan tindak tutur ilokusi direktif tidak hanya ditemukan pada percakapan sehari-hari, tetapi penggunaan tindak tutur ilokusi direktif juga dapat digunakan pada *variety show*. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk dan fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif dalam bahasa Mandarin pada *Variety Show* 《青春环游记 4 *qīngchūn huán yóujì 4*》 season 4 episode 1 dengan tujuan mendeskripsikan bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi direktif bahasa mandarin yang digunakan oleh semua orang yang ada dalam *variety show* tersebut. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Searle untuk bentuk tindak tutur ilokusi direktif dan Leech untuk fungsi tindak tutur ilokusi direktif. Data penelitian diperoleh melalui tuturan dari percakapan yang terjadi dalam episode tersebut. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat menggunakan bantuan tabel data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 33 tuturan bentuk perintah, 11 tuturan bentuk ajakan, 10 tuturan bentuk nasihat, 3 tuturan bentuk larangan, 32 tuturan bentuk kritikan dan 3 tuturan bentuk permintaan. Bentuk tuturan yang paling banyak muncul adalah tuturan perintah dikarenakan banyak tantangan di mana banyak dituturkan oleh kru untuk memerintah member. Sedangkan pada fungsi tindak tutur ditemukan 6 fungsi kompetitif, 10 fungsi konvivial, 18 fungsi kolaboratif dan 11 fungsi konflikatif. Fungsi yang paling banyak muncul adalah fungsi tuturan kolaboratif dikarenakan pada *variety show* tersebut banyak menggunakan tuturan menginstruksikan di mana kru memberikan instruksi pada member agar melakukan banyak hal seperti bagaimana permainan itu dilakukan.

Kata Kunci : tindak tutur, tindak tutur ilokusi direktif, *variety show*, 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4*.



摘要

指示性言语行为不仅在日常对话中使用，也出现在综艺节目中。本研究旨在分析综艺节目《青春环游记》第四季第一集中所使用的汉语指示性言语行为的形式和功能。研究采用 Searle 的指示性言语行为形式理论和 Leech 的指示性言语行为功能理论。研究数据来自该集节目中的对话内容。数据收集方法为观察法，采用非参与式观察和记录数据表的方式。

结果表明，发现了 33 个命令形式的话语，11 个邀请形式的话语，10 个建议形式的话语，3 个禁止形式的话语，32 个批评形式的话语和 3 个请求形式的话语。最常见的话语形式是命令，因为有很多挑战，工作人员经常命令成员。在言语行为的功能方面，发现了 6 个竞争性功能，10 个友好功能，18 个协作功能和 11 个冲突功能。最常见的功能是协作功能，因为综艺节目经常使用指令性话语，工作人员向成员发出指令，说明如何玩游戏。

关键词：指示性言语行为，综艺节目，青春环游记

Abstract

Direct illocutionary acts are not only found in everyday conversations but can also be used in variety shows. This study examines the forms and functions of direct illocutionary acts in Mandarin in the variety show 《青春环游记 4 *qīngchūn huán yóujì 4*》 Season 4 Episode 1. The objective is to describe the forms and functions of direct illocutionary acts used by all participants in the variety show. The theoretical framework employed in this research is Searle's theory for the forms and Leech's functions of direct illocutionary acts. Data was obtained from utterances in the conversations that occurred in the episode. Data was collected using the simak method with free conversation involvement techniques and notes taken using data tables.

The results show that 33 utterances were in the form of commands, 11 in the form of invitations, 10 in the form of advice, 3 in the form of prohibitions, 32 in the form of criticisms, and 3 in the form of requests. The most frequently occurring form of utterance was commands, as there were many challenges where the crew often commanded the members. In terms of the functions of illocutionary acts, 6 competitive functions, 10 convivial functions, 18 collaborative functions, and 11 conflictive functions were found. The most frequently occurring function was the collaborative function, as the variety show frequently used instructive utterances where the crew gave instructions to the members on how to play the games.

Keywords: Directive speech acts, variety show, 《青春环游记 4 *qīngchūn huán yóujì 4*》.



1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menuangkan gagasan, ide dan pikiran dalam bentuk lisan dan tulisan. Menurut Chaer (2007: 53), bahasa merupakan satu-satunya milik manusia yang tidak akan lepas dari keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, menjalin hubungan antara manusia dengan manusia lain pastinya akan menggunakan komunikasi sebagai jembatan untuk saling menyampaikan informasi. Salah satu perwujudan untuk berbahasa adalah berbicara. Hal ini disampaikan oleh Rahman dkk. (2019: 55), bahwa berbicara merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu, hal ini dikarenakan dengan berbicara setiap individu mampu mengkomunikasikan apa yang akan dikehendaki. Berbicara tidak hanya sekadar pengucapan kata maupun bunyi, namun berbicara merupakan suatu sarana untuk mengekspresikan, menyatakan, mengomunikasikan maupun memberikan informasi kepada orang lain, tetapi berbicara juga membutuhkan tanggapan dan tindakan untuk membalas pertanyaan, menyanggah maupun mengajukan pertanyaan.

Tindak tutur menurut Yule (2006: 82), yaitu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan dan diberi label khusus seperti permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji, atau permohonan. Tindak tutur dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur ilokusi memiliki beberapa jenis, menurut Searle (2014: 16-18), terdapat lima klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur ilokusi direktif secara singkat didefinisikan sebagai jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh lawan tutur melakukan sesuatu (Yule, 1996: 93). Pada tindak tutur ilokusi direktif terdapat beberapa jenis tuturan seperti

tuturan perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan (Searle, 2014: 17).

Peneliti memilih *variety show* tersebut berdasarkan sumber Tiongkok, *variety show* tersebut memiliki rating 8.2 dari 10 dan memiliki *viewers* pada episode 1 sebanyak 1,1 juta di kanal YouTube. Alasan lain dari pemilihan *variety show* *qīngchūn huán yóujì 4 season 4 episode 1* sebagai objek penelitian dikarenakan banyaknya tuturan direktif yang ada dalam episode tersebut dibandingkan episode yang lain. *Variety show* yang tergolong baru dengan durasi 90 menit 42 detik mengundang banyak artis muda dan terkenal dari Tiongkok sehingga menarik banyak penonton. Selain itu, penggunaan *variety show* dalam belajar tindak tutur ilokusi direktif lebih mudah dipahami dan banyak kosa kata sehingga dapat digunakan bahan belajar. Komunikasi yang terdapat dalam *variety show* sangat beragam seperti perintah, ajakan, nasihat, kritikan, larangan dan permintaan.

Penggunaan tindak tutur ilokusi direktif dalam *variety show* juga banyak digunakan. Sebagai contoh cuplikan penggunaan tindak tutur ilokusi direktif dalam *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 Youth Periplous 4 season 4 episode 1* yaitu :

来，我们放松一下，来喝一口更好的鲜牛奶。

lái , wǒmen fāngsōng yíxià , lái hé yìkǒu gènghǎo de xiān niúǎi.

Ayo, mari kita santai, mari kita minum susu segar yang lebih enak.

QCHYJ4/E1/00:03:36 – 00:03:40/YD)

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif perintah yang ditandai dengan penggunaan kata partikel 来(*lái*) untuk menyatakan perintah halus dan rasa hormat. Konteks pada kalimat ini

terjadi pada hari pertama mereka melaksanakan *shooting*. Di dalam kalimat ini, terdapat tuturan perintah yang digunakan oleh Yang Di untuk menyampaikan keinginan, dan pesan yang tersurat. Di dalam konteks ini tuturan perintah memiliki fungsi untuk mempersilakan Xu Ming Hao untuk meminum susu segar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif bahasa Mandarin dalam *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 season 4 episode 1*. Dari banyaknya jenis tindak tutur yang terdapat dalam acara tersebut, maka penelitian ini hanya berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi direktif.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017: 5), memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2017: 11), metode deskriptif merupakan gambaran penyajian data yang berupa kata-kata dan bukanlah angka. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 episode 1*. Secara deskriptif peneliti menganalisis kalimat sesuai dengan masalah dan metode deskriptif. Metode deskriptif akan digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi direktif pada *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 episode 1* serta menjelaskan fungsi tindak tutur ilokusi direktif dalam tuturan yang terjadi pada *Variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 episode 1*.

Sumber data didefinisikan sebagai tempat didapatnya temuan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagai bahan penelitian. Hal ini sejalan dengan Abubakar (2021: 69-70), yang menyatakan bahwa sumber data di dalam penelitian merupakan subjek tempat data diambil yang berkesinambungan dengan orang, lokasi atau simbol. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah episode 1 pada *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 episode 1*.

Data yang dianalisis adalah data yang diidentifikasi memiliki bentuk dan fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif pada *variety show* 《青春环游记 4》 *qīngchūn huán yóujì 4 episode 1*. Tuturan dari member dan kru yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tuturan yang termasuk tindak tutur ilokusi direktif dianalisis oleh peneliti sehingga tidak semua tuturan menjadi data dari penelitian ini.

Teknik simak catat yang digunakan pada penelitian ini berupa Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) yang mengacu pada keterlibatan peneliti dalam penelitian sebagai pengamat dalam penggunaan bahasa yang digunakan oleh narasumber atau subjek pada sumber data. Hal ini sejalan dengan Mahsun (2017: 92), yang menyatakan bahwa penelitian ini dinamakan penelitian teknik simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Tahapan dalam memperoleh data menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap adalah menyimak data, mencatat data, mengode data, mengklasifikasikan data dan memvalidasi data. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode padan di mana langkah-langkah analisisnya meliputi mengamati sumber data, menyimak dan memahami sumber data, mengklasifikasi data yang telah ditemukan berdasarkan bentuk, analisis data dan membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

3.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pada *Variety Show* 《青春环游记 4》*qīngchūn huán yóují 4 episode 1*.

Tabel 4.1 Hasil Klasifikasi Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Klasifikasi	Jenis	Jumlah Tindakan
Berdasarkan bentuk tuturan	Perintah	33
	Ajakan	11
	Nasihat	10
	Kritikan	32
	Larangan	3
	Permintaan	3
Berdasarkan fungsi tuturan	Kompetitif	6
	Konvivial	10
	Kolaboratif	18
	Konflikatif	11

a. Tindak tutur ilokusi direktif perintah

Data 5 :

Kru : 请把你们的衣服放在衣篓里面。
Qǐng bǎ nǐmen de yīfú fàng zài yī lǒu lǐmiàn.
 Tolong masukkan baju kalian ke dalam keranjang pakaian.
 (QCHYJ4/EP1/00:04:23 – 00:04:24/KRU)

S : Pagi hari, di tempat pijatan
 P : Kru dan semua member
 E : Memerintah

A : Memerintah member untuk memasukkan baju ke keranjang pakaian.

K : Dengan sopan

I : Melalui lisan

N : Secara sopan

G : Percakapan

Tuturan pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi direktif perintah. Hal ini ditujukan pada penggunaan 请把“*Qǐng*” yang berarti “tolong” yang digunakan untuk memerintah member lain secara sopan untuk memasukkan baju ke dalam keranjang pakaian.

b. Tindak tutur ilokusi direktif Ajakan Data 1 :

Kru : 这次旅行的一开始，我们就请大家放松一下去做个按摩吧。

zhè cì lǚxíng de yī kāishǐ, wǒmen jiù qǐng dàjiā fàngsōng yīxià qù zuò gè ànmó ba.

Di awal perjalanan ini, kami mengajak semua orang untuk bersantai dan melakukan pijat.

(QCHYJ4/EP1/00:02:03 – 00:02:07/KRU)

S : Pagi hari, di tempat pijat
 P : Kru dan semua member
 E : Mengajak
 A : Mengajak semua member untuk pijat
 K : Dengan sopan
 I : Melalui lisan



N : Secara sopan
G : Percakapan

Tuturan pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi direktif ajakan. Hal ini ditujukan pada penggunaan 请 *qǐng* yang berarti mengajak dan 吧 *ba* yang berarti ayo yang digunakan kru untuk mengajak semua member pijat.

c. Tindak tutur ilokusi direktif Kritikan

Data 26 :

王宝强 *Wáng bǎo qiáng* : 你们说清楚，
说明白，还是重物品置换吗？

*Nǐmen shuō qīngchǔ, shuō míngbái, hái shì
guìzhòng wùpǐn zhìhuàn ma?*

Bisakah kalian berkata dengan jelas?
Apakah penggantinya merupakan barang
berharga?

(QCHYJ4/EP1/00:08:48 –
00:08:50/WBQ)

S : Pagi hari, di luar tempat
pijat
P : Wang Bao Qiang dan Kru
E : Memberi kritikan
A : Memberi kritikan kepada
kru
K : Dengan sopan
I : Melalui lisan
N : Secara sopan
G : Percakapan

Tuturan pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi direktif kritikan. Hal ini ditujukan pada tuturan Wang Bao Qiang yang mengkritik kru agar memberi petunjuk dengan jelas kepada semua member.

d. Tindak tutur ilokusi direktif permintaan

Data 19 :

杨迪 *Yáng Dí*: 你们能把我们衣服找到吗，
小铺？

*Nǐmen néng bǎ wǒmen yīfú
zhǎodào ma, xiǎo pù?*

Bisakah kalian memberikan
kami baju, bu (pemilik toko)?

(QCHYJ4/EP1/00:08:01 –
00:08:02/YD)

S : Pagi hari, di luar tempat
pijat

P : Yang Di dan Kru

E : Meminta

A : Meminta Kru untuk
memberikan baju

K : Dengan sopan

I : Melalui lisan

N : Secara sopan

G : Percakapan

Tuturan pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi direktif permintaan. Hal ini ditujukan pada tuturan Yang Di meminta pada Kru untuk memberikan semua member baju yang hangat.

e. Tindak tutur ilokusi direktif nasihat

Data 52 :

杨迪 *Yáng Dí*: 大家别难过啊，你们未来
也会有机会的。

*Dàjiā bié nánguò a, nǐmen
wèilái yě huì yǒu jīhuì de.*

Semuanya jangan merasa
tertekan, kalian kedepannya akan
memiliki kesempatan (untuk
menjawab).

(QCHYJ4/EP1/00:19:11 -
00:19:14/YD)

S : Pagi hari, di tempat permainan

P : Yang Di dan member lainnya

E : Memberi nasihat

A : Memberi nasihat ke member
lainnya agar tidak merasa tertekan

- K : Dengan sopan
I : Melalui lisan
N : Secara sopan
G : Percakapan

Tuturan pada data di atas menunjukkan bentuk tuturan ilokusi direktif nasihat. Pada data di atas penutur memberi saran kepada lawan tutur. konteks pada tuturan di atas Yang Di memberikan nasihat kepada lawan tutur yaitu member yang lain agar tidak terlalu tertekan, dan mereka akan dapat menjawab pertanyaan setelahnya.

- f. Tindak tutur ilokusi direktif larangan
Data 45 :

王宝强 *Wáng bǎo qiáng*: 杨迪你知道你尽量别说, 别老抢答。

Yáng dí nǐ zhīdào nǐ jǐnliàng bié shuō, bié lǎo qiǎngdá.

Yang Di, cobalah untuk tidak mengatakan apa pun dan jangan terburu-buru menjawab. (QCHYJ4/EP1/00:17:11 – 00:17:13/WBQ)

- S : Pagi hari, di tempat permainan
P : Wang Bao Qiang dan Yang Di
E : Memberi larangan
A : Memberi larangan agar Yang Di tidak menjawab pertanyaan
K : Dengan sopan
I : Melalui lisan
N : Secara sopan
G : Percakapan

Data 52 menunjukkan tuturan ilokusi direktif larangan. Hal ini ditunjukkan di penggunaan kata “别说 *bié shuō*” yang berarti “jangan berbicara” dan “别老抢答 *bié lǎo qiǎngdá.*” yang berarti “jangan terburu-buru menjawab” . Tuturan ini memiliki konteks bahwa penutur menyuruh

Yang Di untuk tidak menjawab pertanyaan karena Yang Di menjawab pertanyaan sangat banyak sehingga Yang Di memiliki banyak skor.

1. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pada *Variety Show 《青春环游记 4》 qīngchūn huán yóujì 4 episode 1.*

- a. Fungsi tindak tutur kompetitif
Data 20

徐峥 *Xú Zhēng* : 能不能给条裤子, 下半截, 有点漏风

Néng bù néng gěi tiáo kùzi, xià bànjié, yǒudiǎn Lòufēng.

Bisakah kamu memberi (mereka) celana? Bagian bawahnya sedikit terbuka (terkena angin).

(QCHYJ4/EP1/00:07:12 – 00:07:16/XC)

Tuturan pada data 20 menunjukkan fungsi tuturan ilokusi direktif kompetitif. Hal ini dibuktikan dari permintaan Xu Zheng kepada kru untuk memberikan Xu Ming Hao dan Chen Zhe Yuan celana panjang karena mereka berdua kedinginan. Tuturan “能不能 *Néng bù néng*” yang berarti “bisakah” menunjukkan bahwa tuturan tersebut sudah memenuhi kriteria kompetitif.

- b. Fungsi tindak tutur konvivial
Data 35

KRU : 来, 我帮你。

Lái, wǒ bāng nǐ.

Kemari, aku akan membantumu.

(QCHYJ4/EP1/00:10:09 – 00:10:10/KRU)

Tuturan di atas menunjukkan tuturan fungsi ilokusi direktif konvivial. Hal ini dibuktikan pada penggunaan prinsip kesopanan dengan bersikap sesopan mungkin yaitu menawarkan. Tuturan di atas memiliki konteks Shen Yue kesusahan untuk memakai bajunya sehingga ada KRU yang menawarkan bantuan untuk memakai

bajunya. Pada tuturan “我帮你。wǒ bāng nǐ.” Memiliki arti “aku akan membantumu”.

c. Fungsi tindak tutur kolaboratif

Data 9

沈月 *Shěn yuè* : 我就听到窸窣窸窣的声音, 我就知道有事。

Wǒ jiù tīng dào xī xī sū sū de shēngyīn, wǒ jiù zhī dào yǒu shì.

Aku mendengar suara gemerisik, aku tahu ada sesuatu yang terjadi.

(QCHYJ4/EP1/00:05:04 – 00:05:06/SY)

Tuturan pada data di atas termasuk dalam fungsi tuturan ilokusi direktif kolaboratif. Hal ini ditunjukkan agar lawan tutur tidak mengacuhkan penutur. Konteks pada tuturan ini yaitu Shen Yue mengumumkan atau memberi tahu Zhang Yi Tong jika ada yang berisik ketika mereka dipijat. Ternyata mereka (kru) mengambil para baju mereka untuk disimpan. Tuturan ini berfungsi untuk mengumumkan suatu hal, sehingga tuturan ini memenuhi kriteria yang dikemukakan oleh Taringan tentang tindak tutur ilokusi direktif fungsi kolaboratif.

d. Fungsi tindak tutur konfliktif

Data 48

KRU : 积分最靠后得要继续保留现在的穿着。

Jīfēn zuì kào hòu dé yào jìxù bǎoliú xiànzài de chuānzhuó.

Yang mendapat poin terendah akan terus memakai pakaian yang dipakai saat ini.

(QCHYJ4/EP1/00:16:46 – 00:16:47/KRU)

Tuturan pada data di atas menunjukkan fungsi tuturan ilokusi direktif konfliktif. Pada data di atas, penutur memberikan ancaman kepada lawan tutur. Konteks pada tuturan di atas yaitu hukuman kepada *member* yang mendapat poin terendah akan terus memakai pakaian yang

dipakai saat ini hingga permainan berakhir sehingga tuturan di atas sudah mewakili fungsi ilokusi direktif konfliktif.

3.2 pembahasan

Dari 6 teori yang diusulkan oleh Searle, sebagian besar data yang ditemukan adalah tuturan perintah dengan total 33 tuturan. Dari total data tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa tuturan perintah merupakan tuturan yang paling sering muncul. Hal ini dikarenakan dalam *variety show* banyak anggota yang berinteraksi dengan kru dan member yang lainnya, sehingga sesuai dengan teori Searle, tuturan yang paling sering muncul adalah tuturan perintah. Tuturan yang paling jarang diucapkan dalam penelitian ini adalah tuturan permintaan dan tuturan larangan, yang sama-sama berjumlah 3 tuturan. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian Pratiwi sebelumnya yang menemukan bahwa tuturan perintah lebih dominan dalam *variety show*. Teori yang digunakan untuk analisis data adalah teori yang dikemukakan oleh Leach yang menyatakan bahwa ada empat jenis fungsi tindak tutur seperti kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konfliktif. Analisis fungsi bahasa yang paling banyak ditemukan oleh peneliti adalah fungsi tindak tutur kolaboratif, dan terdapat total 18 kasus di mana fungsi kolaboratif muncul dan sering digunakan dalam *variety show* pada situasi di mana banyak tuturan mengumumkan, melaporkan dan menginstruksikan di saat permainan dan tantangan berlangsung. Sedangkan tuturan fungsi tuturan ilokusi direktif paling jarang digunakan yaitu kompetitif, di mana penutur memberikan perintah secara tidak sopan.

Perbedaan dalam hasil dan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini terdapat banyak tuturan pertanyaan seperti pada teori Ibrahim. Untuk hasil yang lain peneliti mendapat hasil yang sama dengan penelitian terdahulu, yaitu hasil terbanyak yang

didapat yaitu tuturan perintah. Sedangkan pada fungsi tindak tutur ditemukan semua data dari 4 jenis tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bentuk tindak tutur ilokusi direktif dalam data–data yang ditemukan dalam 青春环游记 4 episode 1 ke semuanya terdiri dari enam bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang dikemukakan oleh Searle seperti tuturan perintah, ajakan, nasihat, kritikan, larangan dan permintaan. Dari keenam bentuk tindak tutur ilokusi direktif, yang paling banyak ditemukan adalah bentuk perintah dikarenakan sebagian besar aktivitas yang dilakukan adalah menyelesaikan permainan sehingga terdapat banyak perintah yang dituturkan.

Fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan pada data dalam penelitian ke semuanya terdiri dari empat fungsi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Leech seperti konvivial, kompetitif, kolaboratif dan konfliktif. Dari penelitian yang dilakukan, fungsi yang paling banyak merupakan fungsi kolaboratif karena banyak tuturan yang mengandung unsur menginstruksikan, mengumumkan maupun melaporkan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan bahwa analisis dan penelitian terhadap *variety show* 青春环游记 4 episode 1 menarik untuk dilakukan, terutama pada penelitian bentuk maupun fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif. Tetapi ada potensi untuk memperluas penelitian dari *variety show* ini dengan pendekatan pragmatik yang lainnya seperti penelitian tentang tindak tutur perlokusi maupun lokusi dan jenis tindak tutur ilokusi

lainnya seperti deklaratif, komisif, asertif maupun ekspresif dengan menggunakan teori yang berbeda.

Jika penelitian ingin lebih lanjut meneliti tentang tindak tutur ilokusi direktif, peneliti berharap dapat mengambil sumber data yang lainnya seperti buku novel, film, *reality show* maupun karya sastra lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperbanyak pemahaman dalam memberikan wawasan maupun referensi yang berguna dalam mempelajari ilmu pragmatik oleh mahasiswa, terutama dalam tindak tutur ilokusi direktif dalam bahasa Mandarin. Tujuan lain yaitu membantu dalam memahami bagaimana makna dituturkan dalam berkomunikasi sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Andriani, E. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Variety Show 放开我北鼻 Let Go of My Baby Season 3 Episode 3. Dalam *Jurnal Mandarin Unesa* (Vol. 3).
- Austin, J. L. (1962). *How To Do Things With Words*. Oxford: Clarendon Press.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Research : An Introduction, Seventh Edition*. United States of America.
- Ibrahim, Abd. S. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Leech, G. (2011). *Prinsip - Prinsip Pragmatik (Terjemahan M.D.D Oka)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Arizona: Arizona State University.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi-camera* (A. F. Susanto, Ed.). Jakarta: PT. Gramedia.
- Pratiwi, I., & Subandi, S. (2022). Tindak tutur Direktif oleh Tokoh Utama Chén Xiá 《陈侠》 Dalam Film Big Brother dà shī xiōng 《大师兄》 Karya Wáng Jiāwèi 《王家卫》. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/50743>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, M. H. P., Rani, N., Widya, M. P., & Rasi Yugatiati, M. P. (2019). *Menyimak Berbicara Teori dan Praktik Teori dan Praktik*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Rindiany, A., & Mintowati, M. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Direktif pada Film A Sun 《阳光普照》 *Yángguāng Pǔzhào* Karya Sutradara Chung Mong-Hong. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 6(1), 139-148. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/55510>
- Rohmadi, M., Sadhono, K., & Hastuti, S. (2013). *Kajian Pragmatik : Peran Konteks Seni dan Budaya dalam Tindak Tutur Bahasa Masyarakat Pacitan* (Y. Kusumawati, Ed.). Surabaya: Yuma Pustaka.
- Searle, J. R. (2014). *A Classification of Illocutionary Acts*. <http://www.jstor.org/stable/4166848>. <http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>. <http://www.jstor.org>
- Searle, J. R. (2011). *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik (Terjemahan Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2006). *Semantik (I)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 丽萍, 姜, 森, 于, & 琳, 李. (2014). *HSK标准教程 3*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- 姜, 丽萍, 王, 枫, 王, 芳, & 刘, 丽萍. (2013). *HSK标准教程 1*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- 王卫明. (2009). 浅谈祈使句. *中学英语之友* (初二版). <https://doi.org/CNKI:SUN:ZXCE.0.2009-10-005>

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

